



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui hasil uji coba sederhana yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemodelan bahasa dengan menggunakan *Nondeterministic Finite Automata* untuk mengidentifikasi kalimat berhasil diterapkan, namun masih terdapat kekurangan, terutama pada bagian keakurasian perolehan hasil terjemahan. Selain disebabkan oleh perbedaan bahasa, hal ini juga disebabkan oleh keterbatasan kemampuan aplikasi dalam memahami maksud dari kata-kata yang dimasukkan.

Hal lain yang sangat memengaruhi tingkat keakurasian adalah perbendaharaan kata. Jumlah kata dan perbedaan makna yang begitu banyak membuat penulis tidak mengimplementasikan seluruh kata-kata tersebut pada aplikasi TranslatorId, sehingga aplikasi ini tidak mampu menerjemahkan seluruh bentuk kalimat yang ada.

Berdasarkan data hasil uji coba, meskipun aplikasi TranslatorId memiliki tingkat penerimaan dari pengguna dengan skor yang cukup tinggi berdasarkan perhitungan Cronbach alpha, namun aplikasi TranslatorId memperoleh tingkat keakurasian penerjemahan yang lebih rendah daripada Google Translate, sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini belum mampu menandingi aplikasi penerjemah seperti Google Translate dari sisi penerjemahannya. Meski demikian,

aplikasi ini mampu melakukan hal lain yang aplikasi populer tersebut tidak dapat lakukan yakni mengidentifikasi jenis kalimat (*tenses*).

5.2 Saran

Beberapa saran yang diajukan oleh penulis terhadap penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut.

1. Penerapan Nondeterministic Finite Automata dalam mengidentifikasi jenis kalimat masih harus diperluas dengan menambahkan daftar kata dan melengkapi perpindahan state yang masih belum ditemukan, karena dengan permodelan bahasa yang ada saat ini, aplikasi masih belum mampu mengidentifikasi kalimat panjang atau kalimat yang bertingkat (majemuk).
2. Jumlah perbendaharaan kata dapat ditambah agar aplikasi mampu menerjemahkan lebih banyak jenis *tenses* di luar 12 jenis *tenses* yang diujicobakan pada aplikasi ini.
3. Rancangan tatap muka dan fitur yang ada pada aplikasi masih dapat dikembangkan, sehingga aplikasi penerjemah terlihat lebih menarik untuk digunakan.